

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Financial Distress*, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*, *Leverage* dan *Sales Growth*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 24 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari masing-masing website perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan Pendekatan penelitian analisis deskriptif dan asosiatif. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Selanjutnya, analisis asosiatif yang penulis lakukan meliputi pengujian hipotesis menggunakan uji (t) untuk mengetahui besarnya pengaruh *Tax Avoidance*, *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Sales Growth* digunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2020. *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,65% *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,072% *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,17%.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Leverage*, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Distress, Leverage and Sales Growth on Tax Avoidance. The Unit of Analysis used in this study is the Coal Sector Mining Company which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The factors tested in this study were Financial Distress, Leverage and Sales Growth.

The sampling technique used in this research is purposive sampling. In this study a population of 24 companies and a sample of 8 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from each company's website. The research approach used in this research is descriptive and associative analysis. The statistical analysis used in this study is the classical assumption test which includes normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Furthermore, The associative analysis that the hypothesis do testing using (t) test to determine the magnitude of the effect of Tax Avoidance, Financial Distress, Leverage, dan Sales Growth using simple linear regression analysis, correlation analysis, and coefficient determination test.

Based on the research results of coal Sub-sektor mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. Financial Distress Has a Significant Effect on Tax Avoidance with a contribution of 0,65%, Leverage Has a Significant Effect on Tax Avoidance with a contribution of 0,072%, Sales Growth Has a Significant Effect on Tax Avoidance with a contribution of 0,17%,

Keywords: Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance.

